

Article

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN STATUS GIZI SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS TOMPASOBARU KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Yachika Tumangen<sup>1</sup>, Anik Purwat<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Alih Jenjang, Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS dr.Soepraoen Malang

<sup>2</sup>Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS dr.Soepraoen Malang

### SUBMISSION TRACK

Received: June 21, 2024

Final Revision: August 15, 2024

Available Online: September 02, 2024

### KEYWORDS

Knowledge, Nutritional Status, Pregnant Women

### CORRESPONDENCE

Phone: 085234037447

E-mail: tumangkenyachika@gmail.com

anikasyda@gmail.com

### A B S T R A C T

**Background:** One of the factors that causes pregnant women to experience deficient nutritional status in pregnant women is the lack of knowledge of pregnant women in determining good nutrition during pregnancy.

**Objective:** to find out whether there is a relationship between the level of knowledge of pregnant women and nutritional status during pregnancy at the Tompasobaru Community Health Center, South Minahasa Regency.

**Method:** This research uses analytical observational research with a cross sectional research design. A sample of 15 was taken using the accidental sampling technique, which is a sampling technique based on the large number of samples found during observation for a specific purpose. This research was conducted in May 2024.

**Results:** From the level of knowledge, the majority of respondents with good knowledge were 7 respondents (46.7%) and the majority had normal nutritional status in pregnant women, 11 respondents (73.3%). From the statistical test using Chi-square which was carried out with the help of SPSS for Windows software, the p value was 0.004 so that the relationship between the level of knowledge of pregnant women about nutrition and the nutritional status of pregnant women was significant.

**Conclusion:** There is a relationship between knowledge about nutrition and the nutritional status of pregnant women at the Tumpasobaru Community Health Center, South Minahasa Regency with a p value of 0.004

## I. INTRODUCTION

Gizi ibu hamil adalah makanan sehat dan seimbang yang harus dikonsumsi selama kehamilan yaitu dengan porsi dua kali makan orang yang tidak hamil. Gizi seimbang sangat penting

bagi pola hidup manusia terutama pada ibu hamil karena dengan mengonsumsi gizi seimbang maka ibu hamil dapat menjaga kesehatan (Mete et al., 2022).

Status gizi ibu sebelum dan selama kehamilan sangat berpengaruh

terhadap pertumbuhan janin yang sedang dikandungnya. Jika status gizi ibu baik dan normal selama kehamilan berlangsung kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal artinya bayi yang dilahirkan amat berpengaruh pada keadaan status gizi ibu sebelum dan selama hamil (Liliandriani & Nengsi, 2021)

Data WHO (World Health Organization), menyatakan bahwa prevalensi bayi dengan BBLR di dunia yaitu 15,5% atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun, sekitar 96,5% diantaranya terjadi di negara berkembang (WHO, 2018)(WHO, 2014a) (Ferdiyus, 2019). Ibu hamil dengan KEK berisiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang berpotensi mengalami kematian, gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. KEK juga dapat menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu (Kemenkes RI, 2019).

Pada masa kehamilan gizi ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu, sehingga kebutuhan gizi ibu juga harus tetap terpenuhi. Selama hamil ibu hamil memerlukan lebih banyak zat-zat gizi daripada wanita yang tidak hamil, karena makanan ibu hamil dibutuhkan untuk dirinya dan janin yang dikandungnya, bila makanna ibu terbatas janin akan tetap menyerap persediaan makanan ibu sehingga ibu menjadi kurus lemah, pucat, gigi rusak, rambut rontok dan lain-lain (Maslikhah et al., 2023).

Asupan energi dan protein tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis

(KEK). Wanita hamil yang mengalami KEK jika Lingkar Lengan Atas (LLA) < 23,5 cm (Kemenkes RI, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam pemenuhan gizi antara lain kebiasaan dan pandangan wanita terhadap makanan, ekonomi, pengetahuan zat gizi dalam makanan, dan status kesehatan. Jika sikap ibu hamil dalam penemuan gizi tidak segera terealisasi, akan berisiko terhadap janin yang dikandungnya. Malnutrisi bukan hanya melemahkan fisik dan membahayakan jiwa ibu, tetapi juga mengancam keselamatan janin. Wanita yang tetap hamil disaat status gizinya buruk, berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah 2-3 kali lebih besar dibandingkan mereka yang berstatus gizi baik (Simanjuntak et al., 2022).

Salah satu faktor yang menyebabkan ibu hamil mengalami kekurangan status gizi pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam menentukan nutrisi yang baik selama kehamilan. Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang hubungan konsumsi makanan dengan kesehatan tubuh. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi baik diharapkan dapat memilih asupan makanan yang bernilai gizi baik dan seimbang bagi dirinya sendiri beserta janin dan keluarga, dengan pengetahuan gizi yang cukup dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi menurut kebutuhannya (Jannah & Pratiwi, 2022)

Hasil survei awal dilokasi penelitian yaitu klinik kita Br Sembiring, peneliti menemukan informasi bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 15 orang. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik

untuk mengetahui apakah ada antara hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Tompasobaru Kabupaten Minahasa Selatan.

## II. METHODS

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Variabel terikatnya status gizi selama kehamilan, sedangkan variabel bebasnya tingkat pengetahuan ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di Puskesmas Tumpasobaru Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 15 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Puskesmas Tumpasobaru Kabupaten Minahasa Selatan yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel diambil dengan menggunakan teknik accidental sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan besar jumlah sampel yang ditemui pada saat observasi untuk tujuan tertentu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024.

## II. RESULT

**Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan ibu**

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<b>Umur</b>		
	<20 tahun	5	33,3
	20-35 tahun	6	40,0
	>35 tahun	4	26,7
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
2.	<b>Pendidikan</b>		
	SMP	1	6,7
	SMA	11	73,3

PT	3	20,0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>3. Pekerjaan</b>		
IRT	14	93,3
THL	1	6,7
Swasta	0	0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Umur bahwa mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 6 ( 40,0%) responden dan minoritas berumur > 35 tahun sebanyak 4 (26,7%) responden.

Berdasarkan Pendidikan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 11 (73,3%) responden, sedangkan minoritas responden dengan pendidikan SMP hanya 1 orang (6,7%) responden.

Berdasarkan Pekerjaan diperoleh bahwa mayoritas responden bekerja sebagai IRT 14 (93,3%) responden, sedangkan minoritas responden bekerja sebagai THL(tenaga harian lepas) hanya berjumlah 1 (6,7%) responden .

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Kurang	5	33,3
Cukup	3	20,0
Baik	7	46,7
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2. Dapat menunjukkan bahwa dari tingkat pengetahuan sebagian besar responden dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 7 responden (46,7%) dan tingkat pengetahuan paling sedikit dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 3 responden (20,0).

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan status gizi ibu selama hamil**

Status gizi	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Kurus	4	26,7
Normal	11	73,3
BB lebih	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan bahwa sebagian besar status gizi normal pada ibu hamil sebanyak 11 responden (73,3%). Ibu hamil dengan status gizi kurus yaitu 4 responden (26,7%).

**Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Hamil dengan Status Gizi Selama Kehamilan**

Tingkat Pengetahuan	Status Gizi						P value
	Kurus		Normal		BB lebih		
	f	%	f	%	f	%	
Kurang	4	80,0	1	20,0	0	0	0,004
Cukup	0	0	3	100	0	0	
Baik	0	0	7	100	0	0	
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>26,7</b>	<b>11</b>	<b>73,3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai P value untuk pengetahuan dengan status gizi adalah 0,004. Dikarenakan nilai  $p < 0,05$  berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan status gizi. Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan.

### III. DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik Umur bahwa mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 6 (40,0%) responden, berdasarkan Pendidikan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 11 (73,3%)

responden. Pekerjaan diperoleh bahwa mayoritas responden bekerja sebagai IRT 14 (93,3%) responden, berdasarkan tabel 2 dapat menunjukkan bahwa dari tingkat pengetahuan sebagian besar responden dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 7 responden (46,7%) dan berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa sebagian besar status gizi normal pada ibu hamil sebanyak 11 responden (73,3%).

Dari uji statistik menggunakan Chi-square yang dilakukan dengan bantuan Software SPSS for windows nilai p sebesar 0,004 yang berarti nilai  $p < 0,05$  sehingga hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan status gizi ibu hamil adalah signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila pengetahuan tentang gizi baik maka status gizi ibu hamil baik pula. Jadi secara umum memiliki tingkat hubungan yang signifikan (bermakna). Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila pengetahuan tentang gizi baik maka ibu hamil mempunyai status gizi baik.

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan hasil penelitian Sri Wahyuni (2018) bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil dengan  $p = 0,003$  ( $p < 0,05$ ). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil. ketidaknyamanan. Relaksasi ini sebagai suatu alternatif terapi yang dapat diberikan kepada ibu hamil karena mampu mengurangi reaksi kesakitan, stress, dengan mengatur detak jantung, denyut nadi dan tekanan darah (Jannah & Pratiwi, 2022)

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi bagi ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu hamil sendiri dan juga perkembangan janin yang dikandungannya. Pertumbuhan dan perkembangan janin berasal dari ibu. (Sagitarini, et al., 2021)

Pengetahuan gizi merupakan salah satu faktor yang merangsang terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Yang meliputi pengetahuan tentang pemilihan bahan makanan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Pengetahuan tentang gizi yang perlu diketahui dan dipahami oleh ibu hamil meliputi pesan gizi seimbang, kebutuhan zat gizi, fungsi zat gizi, porsi makan ibu hamil, jenis makanan yang baik dikonsumsi ibu hamil serta bahan makanan yang harus dihindari agar tidak berdampak buruk pada kesehatan ibu hamil (Admin & Erike Septa Prautami, 2020)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriani, 2021) yang berjudul "Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi terhadap Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas KassiKassi Makassar" menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi terhadap status gizi ibu. Ibu yang mempunyai pengetahuan tinggi dengan status gizi baik sebanyak 29 orang (85,3%) responden, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang dengan status gizi kurang sebanyak 6 orang (54,5%) responden, maka didapat nilai  $p = 0,048$

Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Jika ibu mempunyai pengetahuan yang baik kemungkinan akan memberikan asupan gizi yang cukup untuk dirinya dan janinnya, sebaliknya jika ibu mempunyai pengetahuan yang kurang kemungkinan kebutuhan asupan gizi untuk diri dan janinnya tidak akan tercukupi secara maksimal (Admin & Erike Septa Prautami, 2020)

Pengetahuan yang baik pada gizi seseorang membuat orang tersebut akan semakin memperhitungkan jumlah dan jenis makanan yang dipilihnya untuk

dikonsumsi. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan gizi kurang akan berperilaku memilih makanan yang menarik panca indra dan tidak melakukan pilihan berdasarkan nilai gizi makanan tersebut. Sebaliknya mereka yang memiliki pengetahuan lebih banyak menggunakan rasional dan pengetahuan tentang nilai gizi makanan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kandapati dan dari 100 sampel ibu hamil menunjukkan bahwa pengetahuan dan pola makan mempengaruhi status gizi ibu hamil.

#### IV. CONCLUSION

Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang gizi dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Tumpasobaru Kabupaten Minahasa Selatan dengan  $p$  value 0,004

Ibu hamil diharapkan selalu meningkatkan pengetahuan tentang gizi hamil, mengkonsumsi makanan yang bergizi, dan memeriksakan kehamilannya secara rutin sehingga pertumbuhan dan perkembangan janin optimal.

## REFERENCES

- Kemenkes RI (2019) Profil Kesehatan Indonesia 2018. Edited by B. dkk Hardhana. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Admin, & Erike Septa Prautami. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Status Gizi Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(20), 23–29. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i20.74>
- Indriani, L. G. D. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Konsumsi Ibu Saat Hail Dan Berat Badan Lahir Rendah Di Rsud Kabupaten Tabanan. In *Jurnal Teknologi Informasi* (Vol. 4, Issue 2). [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awrjbav29rdkc0clDjNXNyoA;\\_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZANDQVEyNTUyM0FfMQRzZWMDc2M-/RV=2/RE=1689806711/RO=10/RU=http%3A%2F%2Frepository.poltekkes-denpasar.ac.id%2F8425%2F1%2F1.%2520HALAMAN%2520DEPAN.pdf%23%3A~%3Atext%3DTujuan](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrjbav29rdkc0clDjNXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZANDQVEyNTUyM0FfMQRzZWMDc2M-/RV=2/RE=1689806711/RO=10/RU=http%3A%2F%2Frepository.poltekkes-denpasar.ac.id%2F8425%2F1%2F1.%2520HALAMAN%2520DEPAN.pdf%23%3A~%3Atext%3DTujuan)
- Jannah, D., & Pratiwi, E. N. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Sememi Kota Surabaya*.
- Liliandriani, A., & Nengsi, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Hamil Dengan Status Gizi Dalam Masa Kehamilan. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i1.1973>
- Maslikhah, Prajayanti, H., & Baroroh, I. (2023). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Pada Masa Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.36984/jkm.v6i1.331>
- Mete, K. R., Nurmala, E. Y. I., & Hanifah, D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I Di Era Pandemi Covid-19 Di Dusun Krajan Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Kendedes Midwifery Journal*, 2(2), 102–114.
- Sagitarini, et al., 2021. (2021). 73-Article Text-273-1-10-20211030. *Gizi*, 07(02), 93–103.
- Simanjuntak, P., Febrina Sinaga, P. N., Damanik, N. S., & Simanjuntak, M. D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Trimester Pertama. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 76–82. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.14>